

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN SUPLEMEN PENAMBAH DARAH DENGAN PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN YEMIMA MEDIKA DEPOK

¹Ananda Putri Septiana, ²Fredy Arifta Nasel, ³Yova Syarrah.

¹Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Dan Farmasi Bogor, Jl. Kumbang No.23, Bogor.

²Instalasi Farmasi, Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika, Jl. Cagar Alam Selatan, No. 10, Pancoran Mas, Depok.

Korespondensi: anandaputriseptiana947@gmail.com

ABSTRAK

Anemia kehamilan merupakan kondisi dimana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah yang ditandai dengan menurunnya kadar hemoglobin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah dengan peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Penelitian ini menggunakan uji kuantitatif dengan jenis deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data primer diambil menggunakan kuesioner dan data sekunder dari hasil pemeriksaan laboratorium ibu hamil. Sampel yang diambil berdasarkan *total sampling* yaitu semua jumlah populasi sebanyak 94 ibu hamil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan profil pasien yang paling banyak yaitu umur 26-35 tahun (50%), pendidikan SMA (57,40%), pekerjaan karyawan swasta (52,10%), suplemen ferbion® lebih banyak digunakan yaitu (79,80%) tingkat kepatuhan baik (51,10%) dan paling banyak terjadi peningkatan hemoglobin yaitu sebanyak (80,90%), berdasarkan metode *Chi-Square* terdapat hubungan kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah dengan peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di Klinik Yemima Medika Depok dengan nilai *p Value* yaitu sebesar 0,000 dimana $p \text{ Value} < \alpha$ (0,05) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah dengan peningkatan Hb pada ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Penambah Darah. ABSTRACT

Pregnancy anemia is a condition where the body experiences a lack of red blood cells characterized by decreased hemoglobin levels. The purpose of this study was to determine the relationship between compliance with the use of blood enhancing supplements with increased hemoglobin levels of pregnant women. This study used quantitative test with descriptive observational type with cross sectional approach. Primary data was taken using a questionnaire and secondary data from the results of laboratory examinations of pregnant women. Samples were taken based on total sampling, namely all the total population of 94 pregnant women. The results of this study show that the most patient profiles are age 26- 35 years (50%), high school education (57.40%), private employee jobs (52.10%), ferbion® supplements are more widely used, namely (79.80%) good compliance levels (51.10%) and the most increase in hemoglobin is as much as (80.90%), Based on the Chi-Square method, there is a relationship between compliance with the use of blood-boosting supplements with an increase in hemoglobin in pregnant women at the Yemima Medika Depok Clinic with a p value of 0.000 where $p \text{ value} < \alpha$ (0.05), which means that there is a significant relationship between compliance with the use of blood-boosting supplements with an increase in Hb in pregnant women.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Blood Booster.

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan kondisi dimana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Pada setiap orang kebutuhan fisiologis tersebut tentu berbeda, dimana dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal, jenis kelamin, perilaku merokok, serta kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan fungsi fisik, kesulitan bernapas, kelelahan, jantung berdebar, sulit tidur, penurunan kognitif dan perilaku serta depresi pasca persalinan. Anemia defisiensi besi dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah serta kelahiran premature (Kusumastuti, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 36,5% pada wanita hamil. Sejak tahun 2000, prevalensi global anemia wanita hamil mengalami sedikit penurunan (WHO 2021). Menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesmas) Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Hal ini mengatakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tergolong cukup tinggi dengan batas prevalensi anemia menurut Kemenkes RI 2013 yaitu lebih dari 40% (Kusumastuti, 2022).

Berdasarkan hasil survei Dinkes Kota Depok angka anemia di Kota Depok pada tahun 2019 cenderung meurun menjadi 16,42% dariyang sebelumnya 36,6% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2010 prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Depok sebanyak 35,1% Meskipun berada di bawah ambang batas, anemia harus tetap diperhatikan karena berpengaruh untuk jangka panjang. Dari tahun 2019 hingga tahun 2022 (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2023).

Suplemen penambah darah atau zat besi yang berkaitan dengan peningkatan jumlah sel darah merah yang diperlukan untuk mencegah atau mengobati anemia. Asupan zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu upaya mengatasi kekurangan zat besi pada ibu hamil. Cara lain untuk mengatasi kekurangan zat besi adalah dengan suplemen penambah darah. Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan keterlambatan tumbuh kembang pada bayi (Anggraeni & Muchtar, 2021).

Tablet suplemen penambah darah digunakan untuk mengobati anemia defisiensi besi. Namun gagal karena kurangnya kepatuhan mengonsumsi suplemen penambah darah karena berbagai faktor seperti bentuk, warna, rasa, dan efek samping seperti sakit perut, mual, muntah, sembelit, dan diare. Penyebab kegagalannya adalah kurangnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet suplemen darah, sehingga dapat menyebabkan kekurangan zat besi dan berisiko terjadinya anemia pada ibu hamil (Anggraeni & Muchtar, 2021).

Pemberian tablet tambah darah diberikan sebanyak 90 tablet kepada ibu hamil dengan tujuan menurunkan angka anemia dan meningkatkan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah berarti ibu hamil mengikuti anjuran petugas kesehatan untuk konsumsi tablet zat tambah darah. Kepatuhan minum tablet tambah darah diukur dari ketepatan jumlah tablet yang diminum, ketepatan cara minum tablet, dan seberapa sering diminum setiap harinya. Pemberian suplemen zat besi atau mengonsumsi tablet tambah darah merupakan upaya penting untuk mencegah dan mengobati anemia khususnya anemia defisiensi besi. Wanita hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya anemia (Dinkes Kota Depok, 2023).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Nurmasari & Sumarmi (2019) didapatkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia berhubungan secara signifikan ($p=0,001$), dengan korelasi cukup ($r=0,528$). Hasil dari penelitian ini juga diketahui bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko 3,46 kali lebih besar untuk terjadi anemia daripada ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian oleh Wijaya & Nur (2021) diperoleh nilai $p=0,000 < 0,05$ dan nilai $OR=2,567$ artinya ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe 2,567 kali lebih berisiko dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh konsumsi tablet Fe.

Pada Klinik Pratama Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok angka kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi pada tahun 2023 yaitu sekitar 240 kasus dari 335 pasien ibu hamil, sehingga dalam penanggulangannya harus memahami terlebih dahulu apakah yang menjadi penyebab terjadinya anemia tersebut, jika pemberian tablet penambah darah sudah dilakukan maka dilihat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian berjudul “Hubungan Kepatuhan Penggunaan Suplemen Penambah Darah dengan Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok”.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan uji kuantitatif dengan jenis deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer berupa kuesioner pada ibu hamil dan data sekunder dari hasil pemeriksaan laboratorium ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok periode Desember 2023-Februari 2024.

Analisis Data

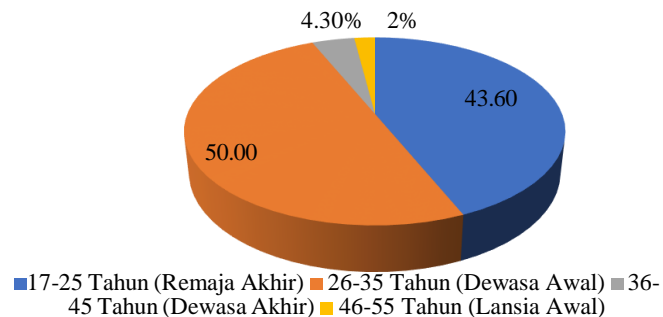
Data yang diperoleh meliputi data pasien ibu hamil yang diperiksa di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok yang berupa hasil kuesioner berisi data profil responden meliputi (umur, pendidikan dan pekerjaan) dan berisi tentang kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah, data yang sudah didapatkan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi selanjutnya dilakukan uji korelasi dengan menggunakan uji *Chi-Square* selanjutnya hasil disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang berjudul Hubungan Kepatuhan Penggunaan Suplemen Penambah Darah Dengan Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil, peneliti melakukan penelitian di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang ada di KPRJ Yemima Medika Depok pada Desember 2023 – Februari 2024 dengan jumlah pasien sebanyak 94 pasien ibu hamil.

Gambaran Profil Umur Pasien

Umur dikategorikan berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 yaitu kelompok umur remaja akhir 17-25 tahun, dewasa awal 26-35 tahun, dewasa akhir 36-45 tahun dan lansia awal 46-55 tahun.

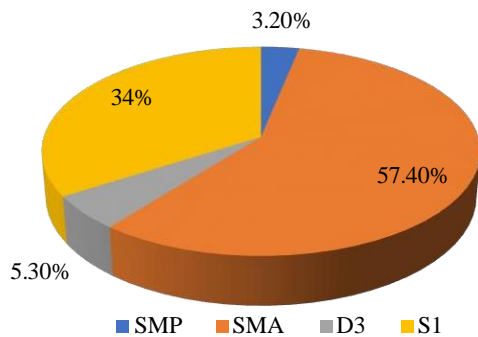


Gambar 1. Profil Pasien Berdasarkan Umur

Berdasarkan kelompok umur yang diperoleh pada pasien paling banyak dalam rentang umur 26-35 tahun sebanyak (50%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shilhah *et al.*, 2023). Dimana pada penelitian tersebut mayoritas ibu hamil berada dalam rentang umur 21-34 tahun. Usia digunakan dalam penelitian ini karena usia dapat memengaruhi risiko serta dampak anemia pada ibu hamil. Wanita hamil pada usia yang lebih muda atau lebih tua mungkin memiliki risiko yang berbeda terkait anemia dan perawatan kesehatan prenatal. Misalnya, remaja yang hamil mungkin memiliki kebutuhan gizi yang berbeda dari wanita hamil yang lebih tua, dan wanita hamil yang lebih tua mungkin memiliki risiko yang lebih tinggi terkait anemia.

PENDIDIKAN TERAKHIR

Pendidikan terakhir berdasarkan kategori terdiri dari SMP, SMA, D3 dan S1.

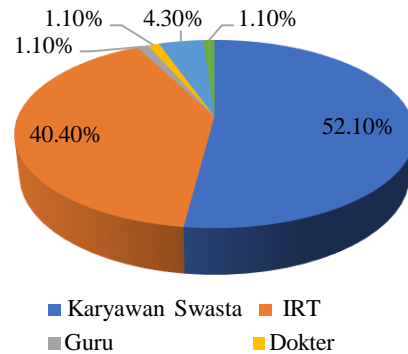


Gambar 2. Profil Pasien Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh mayoritas adalah SMA sebanyak 57,40% . Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Raflyno *et al*, 2023). Dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pendidikan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa, pendidikan menjadi faktor yang relevan dalam penelitian ini karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan, pemahaman dan akses terhadap informasi kesehatan serta kemampuan individu dalam mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi kemungkinan besar memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perawatan prenatal dan penggunaan suplemen, sedangkan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda terhadap pendidikan Kesehatan (Shilhah *et al*, 2023).

Pekerjaan

Pekerjaan berdasarkan kategori terdiri dari karyawan swasta, IRT, guru, dokter, wiraswasta dan PNS.

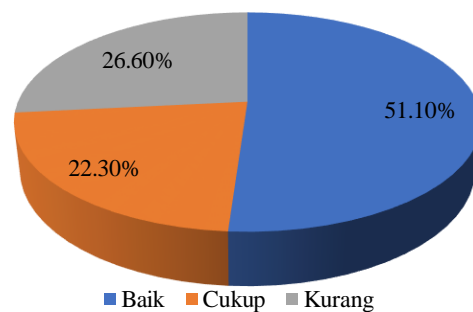


Gambar 3. Profil Pasien Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaan yang diperoleh dari data yang paling banyak pasien karyawan swasta sebanyak (52,1%). Pekerjaan digunakan dalam penelitian ini karena status pekerjaan mempengaruhi ketersediaan waktu, akses terhadap layanan kesehatan, dan tingkat stres yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu. Pekerja kantoran mungkin mempunyai batasan waktu yang berbeda - beda dalam mendapatkan perawatan prenatal dan mengonsumsi suplemen. Pekerjaan juga mungkin mencerminkan akses terhadap sumber daya ekonomi Mempengaruhi kemampuan untuk membeli suplemen atau makanan bergizi (Shilhah *et al*, 2023).

Gambaran Tingkat Kepatuhan

Tingkat kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah berdasarkan kategori terdiri dari baik, cukup dan kurang.

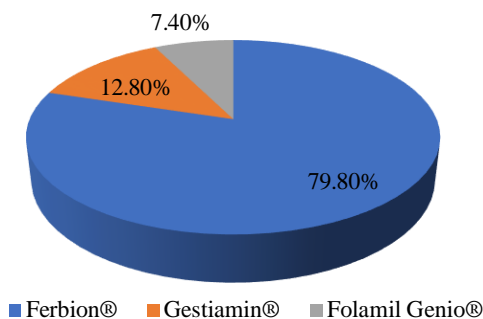


Gambar 4. Diagram Tingkat Kepatuhan

Berdasarkan diagram diatas didapatkan bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan suplemen penambah darah diperoleh hasil sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat kepatuhan baik yaitu sebanyak (51,10%). Ibu yang tidak patuh disebabkan karena ibu tidak memahami pentingnya mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan sehingga tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi. Selain itu juga karena mereka jenuh minum obat karena harus meminumnya setiap hari dan terkadang lupa. Mengonsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu, orang cenderung menolak suplemen penambah darah yang diberikan kepada mereka. Penolakan ini sebenarnya bermula dari ketidaktahuan mereka akan perlunya tambahan zat besi selama kehamilan (Wigati *et al*, 2021). Hal ini juga memberikan kemungkinan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu. Faktor- faktor tersebut antara lain pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, perawatan kehamilan, dan efek samping. Pada saat yang sama, efek samping seperti mual dapat mengurangi kepatuhan. Ibu hamil yang lalai mengonsumsi suplemen darah akan berdampak serius bagi kesehatan ibu dan janinnya (Shilhah *et al*, 2023).

Gambaran Suplemen Penambah Darah Ibu Hamil

Suplemen penambah darah berdasarkan kategori terdiri dari Ferbion®, Gestiamin® dan Folamin Genio®.



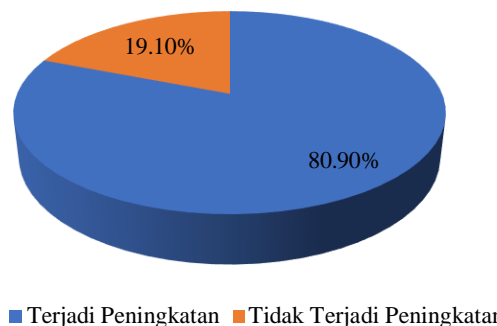
Gambar 6. Diagram Suplemen Penambah Darah Ibu Hamil

Mengonsumsi suplemen penambah darah saat hamil merupakan salah satu cara yang tepat bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap ideal. Dengan diberikan minimal 90 tablet selama kehamilan hingga 42 minggu pasca melahirkan, dimulai dari pemeriksaan pertama. Berdasarkan tabel diatas penggunaan suplemen paling banyak dan

mengalami peningkatan Hb yaitu Ferbion® sebanyak (79,8%).

Gambaran Peningkatan Hb

Peningkatan Hemoglobin (Hb) berdasarkan kategori terdiri dari Terjadi peningkatan dan Tidak terjadi peningkatan.



Gambar 7. Diagram Peningkatan Hb

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil sebesar (80,9%). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil tinggi dalam mengonsumsi suplemen penambah darah. Diantara pasien yang tidak mengalami peningkatan Hb ada 12 pasien bekerja sebagai karyawan swasta dan 6 pasien sebagai ibu rumah tangga, sehingga ibu hamil rentan mengalami kelelahan, *stress*, pusing dan mual.

Gambaran Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb)

Pada analisis ini digunakan uji statistik *Chi-Square* menggunakan SPSS versi 26. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah dengan peningkatan kadar hemoglobin (Hb) di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok.

Tabel 1. Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb)

Kepatuhan	Peningkatan Kadar Hb (%)			P Value
	Tidak Terjadi Peningkatan	Terjadi Peningkatan	Total	
Baik	0,0	50	50	0,000
Cukup	2,1	21,3	23,4	
Kurang	17	9,6	26,6	

Berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa pada kolom *Asymp. Sig* adalah 0,000, atau probabilitas di bawah 0,05. Jadi terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah dengan peningkatan hemoglobin (Hb) ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atun Wigati, *et al* (2021) tentang : “Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Desa Potroyudan Kabupaten Jepara Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,000$.

SIMPULAN

Dari 94 sampel didapatkan hasil paling banyak pada kelompok umur yaitu umur 26-35 tahun sebanyak (50%). Pada kelompok pendidikan yang paling banyak yaitu kelompok SMA sebanyak (57,40%). Pekerjaan yang paling banyak pada kelompok karyawan swasta yaitu sebanyak (52,10%). Gambaran tingkat kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah menunjukkan tingkat kepatuhan paling banyak yaitu kategori baik sebanyak (51,10 %). Gambaran peningkatan kadar Hb yaitu kategori terjadi peningkatan sebanyak (80,90%). Gambaran suplemen penambah darah yang paling banyak digunakan yaitu Ferbion® sebanyak (79,80%). Dari hasil uji *Chi square* didapatkan hasil adanya hubungan bermakna antara kepatuhan penggunaan suplemen penambah darah dengan peningkatan kadar

hemoglobin (Hb) di Klinik Pratama Rawat Jalan Yemima Medika Depok dengan nilai p Value = 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, N.L.A., dan Muchtar, F. 2021. Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. Vol.1(3): Hlm 145-151.
- [2] [DINKES] Dinas Kesehatan Kota Depok. 2023. Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2022. Depok: Dinas Kesehatan Kota Depok.
- [3] Kusumastuti, E. 2022. “Anemia Dalam Kehamilan.” Retrieved August 23, 2023 (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan).
- [4] Nurmasari, V dan Sumarmi, S. 2019. Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Maron Probolinggo. Vol.3(1) Hlm 46-51.
- [5] WHO. 2021. “Global Anaemia Estimates, 2021.” Retrieved August 23, 2023 (<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia-in-women-and-children>).
- [6] Wigati, Atun, Ana Zumrotun Nisak, and Noor Azizah. 2021. *Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe*. Vol. 5.
- [7] Wijaya, Ivan, and Hamdani Nur. 2021. “Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar.” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* 4(1). doi: 10.31934/mppki.v2i3.
- [8] Yuanita Shilhah, Selvi, M. Rizal Permadi, Alinea Dwi Elisanti, Yoswenita Susindra, Miftahul Jannah, Jurusan Kesehatan, and Politeknik Negeri Jember. 2023. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah, Asupan Zat Besi, Vitamin C Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. Vol. 4.